Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)
Volume 6 No.3 Desember 2024

PENYULUHAN PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) TERKAIT PENGOLAHAN SAMPAH DI DESA SIHUIK-HUIK

Siti Marguna[1], Julianti[2], Yuliana[3], Ummi Safitri[4], Wafik Azizah[5], Tasya Emelia[6], Riski Marito[7], Putri Sulisna[8], Wahdini Aulia[9], Rika Puja Lestari[10], Winda Rahmadhani[11], Gilang Julian Andika[12], Naufal Afif[13], Ricky Johanes[14], Zely Fikram[15], Mutia Sari Lubis[16]
Universitas Aufa Royhan Program Sarjana
gilangjuanka261@gmail.com

ABSTRAK

PHBS merupakan perilaku atau Tindakan mengupayakan kebersihan dan kesehatan dari kemauan diri sendiri dan menularkannya kepada orang lain. Perilaku ini meliputi menjaga kebersihan dan kesehatan diri sehingga berdampak pada kesehatan orang lain dan lingkungan sekitar. Ada beberapa indikator PHBS salah satunya pengolahan sampah. Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi tetapi masih dapat di daur ulang menjadi barang yang bernilai. Sampai saat ini sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit ditangani di Indonesia. Sampah yang dibuang di sembarang tempat atau ditumbuk tanpa ada pengolahan yang baik akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan yang serius seperti barang vector pemula penyakit, sehingga diharapkan kesadaran manusia memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mengelolah sampah secara baik dan benar. Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Sihuik-Huik pada hari selasa 2 juli 2024 adapun media yang digunakan berupa video animasi, power point tentang sampah, hasil dari kegiatan penyuluhan ini dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada masyarakat yaitu Tanya jawab seputar materi yang disampaikan kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik.

Kata kunci : PHBS, Pengolahan Sampah, Masyarakat

ABSTRACT

PHBS is a behavior or action to strive for cleanliness and health from one's own will and pass it on to others. This behavior includes maintaining personal cleanliness and health so that it has an impact on the health of others and the surrounding environment. There are several indicators of PHBS, one of which is waste management. Waste is the remaining waste from a product or item that is no longer used, but can still be recycled into valuable items. until now, waste has become one of the problems that is quite difficult to deal with in Indonesia. waste that is dumped in any place or piled up without proper management will cause various serious health impacts such as nesting vectors for disease transmission, so it is hoped that human awareness in managing waste will occur. This waste management counseling aims to provide .this extension uses lecture and discussion methods. this counseling was held at Sihiuk-hiuk Village on tuesday, July 02 2024. the media used was an animated video about waste, power point. the results of this counseling activity are followed by providing evaluations to public, namely questions and answers regarding the material presented. this outreach activity went well. The public who took part looked enthusiastic and enthusiastic in participating in the activity.

Keywords: Waste, managing, public

1. PENDAHULUAN

PHBS merupakan perilaku atau Tindakan mengupayakan kebersihan dan kesehatan dari kemauan diri sendiri dan menularkannya kepada orang lain. Perilaku ini meliputi menjaga kebersihan dan kesehatan diri sehingga berdampak pada kesehatan orang lain dan lingkungan sekitar. Ada beberapa indikator PHBS salah satunya pengolahan sampah. Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat di daur ulang menjadi barang yang bernilai. Sampai saat ini sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit ditangani Indonesia. Sampah yang dibuang di sembarang tempat atau ditumpuk tanpa ada pengolahan yang baik akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan yang serius seperti sarang vector penular penyakit, sehingga diharapkan kesadaran manusia dalam pengolahan sampah.

Pengolahan sampah di Indonesia masih menjadi masalah yang belum dapat ditangani dengan baik. Kegiatan penguragan sampah baik dirumah tangga sebagai penghasil sampah namun ditingkat komunal masih sekitar 5% sehingga sampah tersebut dibuang ketempat pemrosesan akhir (TPA) sementara lahan TPA tersebut sangat terbatas. Kondisi masyarakat saat ini yang belum banyak mengetahui bagaimana mengolah dan memamfaatkan sampah. Sampah dianggap sebagai barang yang tidak berguna dan tidak memiliki nilai. Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang pengolahan sampah menjelaskan tentang prinsip dalam mengolah sampah adalah reduce, reuse dan recycle yang artinya adalah mengurangi ,menggunakan kembali dan mengolah.

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit ditangani di Indonesia hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakat sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah. Aktivitas dan daya beli masyarakat yang semakin tinggi menyebabkan semakin bertambahnya timbunan sampah sebagai sisa aktivitas. Kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan menjadi factor yang paling dominan. Keberadaan sampah dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari ulah tangan manusia yang membuang sampah sembarangan, Mereka menganggap barang yang telah dipakai tidak memiliki kegunaan lagi.

Sampah yang tidak dikelola menyebabkan dampak negative baik langsung maupun tidak langsung. Dampak negative langsung diantaranya lingkungan menjadi kumuh, kotor, menimbulkan bau tak sedap dan berpotensi menjadi sumber penyakit yang

akan berdampak bagi kesehatan warga. Volume sampah yang dihasilkan akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat. Namun sampai saat ini serta masyarakat secara umum hanya sebatas pengumpulan dan pembuangan sampah saja.

Persoalan sampah merupakan persoalan bersama. Oleh karenanya, persoalan ini tidak bias hanya dibebankan kepada pemerintah melainkan diperlukan tanggungjawab, komitmen, dan keterlibatan dari semua pihak yang telah berkontribusi atas meningkatnya produksi sampah. Sampah plastic hingga saat ini pengolahannya masih dipandang sebelah mata. Hal ini karena dianggap hanya sekedar sampah barang tak berguna maka tidak perlu terlalu serius untuk mengurusnya. Banyak pihak yang tutup mata ketika tumpukan sampah plastic merajalela di perkotaan mulai dari dulu (permukiman, perkantoran, pusat perekonomian, hingga industri), hingga kehilir (TPA). Padahal, jumlah sampah plastic itu akan terus bertambah setiap harinya seiring kebiasaan massive pengunaan plastik yang memicu produksi baru atas barang-barang plastik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka sangat penting bagi masyarakat terutama orang tua untuk mendapatkan penyuluhan tentang pengolahan sampah yang baik dan benar. Penyuluhan ini dilakikan di Desa Sihuik-Huik Kampung Siondop Pada Hari Selasa tanggal 02 Juli 2024. Sebelum kegiataan dilaksanakan sudah ada kesepakatan antara pemateri dengan aparat Desa Sihuik-Huik. Pemateri sudah meminta izin kepada Kepala Desa Sihuik-Huik. Adapun media yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah slide show ,video animasi dan poster.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksaan yang dilakukan dalam penyuluhan tentang pengolahan sampah dibagi menjadi dua tahapan. Tahapan yang pertama yaitu memperlihatkan video animasi terkait dengan sampah. Untuk tahap yang kedua memperlihatkan power point tentang sampah terkait materi pengolahan sampah yang meliputi pengertian sampah, jenis-jenis sampah, bahaya membuang sampah sembarangan dan cara mengolah sampah dengan baik dan benar.

Kegiataan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari selasa 02 juli 2024, pukul 09:00 WIB. Penyuluhan yang berlangsung selama 1 jam ini dilaksanakan di Desa Sihuik-Huik adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengolahan sampah. Yang berperan dalam penyuluhan ini yaitu ketua (Gilang Julian Andika), anggota (Siti Marguna, Julianti, Yuliana, Ummi Safitri, Wafik Azizah, Tasya Emelia, Winda Rahmadani,

Wahdini Aulia, Putri Sulisna, Rika Puja, Ricky Johanes, Zely Fikram, Naufal Afif).

Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat Desa Sihuik-Huik yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 5 menit dengan penyampaian salam pembukaan acara dan isi materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 25 menit. Setelah materi disampaikan, pemateri member waktu sesi Tanya jawab selama 30 menit. Sesi Tanya jawab terdiri dari masyarakat bertanya kepada pemateri dan masyarakat memberikan pertanyaan kepada pemateri dan masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri dan menyampaikan feedback.

Penyuluhan dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Masyarakat memiliki kesiapan dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan peserta mampu memahami materi tentang "Pengolahan Sampah". Kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan lancar. Sarana prasarana berupa laptop, infokus, loudspeaker, yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini dapat digunakan dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksaan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat Desa Sihuik-Huik dilakukan pertama kali dengan melakukan peninjauan lokasi kegiatan penyuluhan pada tanggal 02 juli 2024 yang selanjutnya dilakukan diskusi dengan bapak Kepala Desa dan Aparat Desa Sihuik-Huik. Dari diskusi yang telah dilakukan didapatkan informasi yaitu :

- Saat ini masyarakat Desa Sihuik-Huik adalah usia masyarakat yaitu berusia antara 24-57 tahun.
- Masyarakat Desa Sihuik-Huik masih banyak yang masih lalai membuang sampah sembarangan.
- Masyarakat Desa Sihuik-Huik masih belum mengetahui tentang jenis-jenis sampah dan cara pengolahannya.

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan mengumpulkan masyarakat sebanyak 30 orang di ruangan Kantor Desa sangat antusias menyambut dan mengikuti kegiatan yang kami lakukan dan mampu memahami materi penyuluhan yang disampaikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di Desa Sihuik-Huik berjalan dengan tertib dan lancar. Tanpak antusias masyarakat mengikuti kegiatan penyuluhan tentang pegolahan sampah. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat mampu menjelaskan tentang jenis-jenis sampah berserta cara pengolahannya dengan benar.

5. REFERENSI

Neolaka, amos. 2008. Kesadaran Lingkungan Rineka Cipta Jakarta.

Undang-undangRepublik Indonesia No.18 Tahun 2008 Tentang Pengolahan Sampah.

Slamet J, S, 2002. Kesehatan Lingkungan Gadjah Mada Universty Press, Yongyakarta.

Kementrian Lingkungan Hidup. 2012 Profil Bank Sampah. Malang: RapatKerja Nasional Bank Sampah.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN